

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pengembangan Modul Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Melalui Permainan Tradisional Kelas IV Tema 5 Subtema 1 di MINU. Hidayatul Mubtadiin dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Modul Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Melalui Permainan Tradisional Kelas IV Tema 5 Subtema 1 di MINU. Hidayatul Mubtadiin menggunakan pengembangan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu : analisis (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Evaluation (evaluasi).
2. Pengembangan Modul Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Melalui Permainan Tradisional Kelas IV Tema 5 Subtema 1 di MINU. Hidayatul Mubtadiin dinyatakan layak atau valid berdasarkan hasil validator yaitu dari ahli media memperoleh 89%, dengan kriteria layak, dari hasil ahli materi memperoleh 89% dengan kriteria layak, dan ahli bahasa memperoleh persentase 90%, dengan kriteria sangat layak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menggunakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Pengembangan Modul Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Melalui Permainan Tradisional Kelas IV Tema 5 Subtema 1 di MINU. Hidayatul Mubtadiin memenuhi kriteria kevalidan. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan Modul Tematik ini sebagai rujukan yang dapat digunakan untuk mengembangkan hasil belajar siswa dan juga motivasi belajar siswa untuk belajar lebih menarik dan tidak membosankan.

2. Bagi peneliti

Dalam Pengembangan Modul Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Melalui Permainan Tradisional Kelas IV Tema 5 Subtema 1 di MINU. Hidayatul Mubtadiin ini desainnya masih kurang. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan motivasi dan referensi dalam melakukan pengembangan pada materi lain dengan desain yang lebih menarik lagi, sehingga lebih banyak Modul Tematik yang dapat digunakan dengan hasil yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalil (2012), *Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Agustina (2016), *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Masalah Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi Program Studi Pendidikan Matematika*
- Andi Prastowo(2016), *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*
- Daryanto (2020), *Pengembangan Modul Berbasis Kooperatif Tipe NHT Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Siswa Kelas XI di MA Nurul Ikhlas Ambon*
- Elektronik & Dewi, n.d (2021). *Pengembangan E-Modul Matematika pada Materi Perbandingan Berbasis Android*
- Fitri Nurani Novian (2014) *Pengembangan Modul Pendidikan Lingkungan Hidup (Plh) Berbasis Karakter Untuk Menumbuhkan Wawasan Dan Karakter Peduli Lingkungan Vol 3 No 1*
- Nur Diana, Ilfi (2019) *Pengembangan E-Modul 3N (Niteni,Nirokke,Nambahi) Kelas III Tema 3 Subtema 1 berdimensi Lokal*
- Kamal (2018), *Pengaruh Model Pembelajaran Murder Dengan Teori Pembiasaan Perilaku B.F Skinner Terhadap Kemandirian Belajar Siswa*
- Maryono (2017), *Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal
- Pradnyana (2017), *Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran “Sistem Komputer” Untuk Siswa Kelas X Multimedia Smk Negeri 3 Singaraja*
- Putri Adha Mayza (2017), *“Pengembangan Modul Matematika Dengan Pendekatan Sainifik Di Kelas V MIN 4 Bandar Lampung*
- Soenarto (2015),*Pengembangan Buku ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE,*

Suarsana & Mahayukti(2013), *Pengembangan E-Modul Berorientasi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa*

Sukiman (2017) , *Kebijakan Teknis Pelibatan keluarga dan Masyarakat di Satuan pendidikan*

Sunarti (2016), *Asep Pengembangan Modul Pembelajaran Menggunakan Learning Development System*

Sungkono, S. (2015). *Pembelajaran Tematik Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar. Majalah Ilmiah Pembelajaran.*

Suyanto. 2010, *Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya

Thomas Linckona, loc. cit.

